

Tafsir: Ponpes Muhammadiyah Terbanyak di Jawa Tengah

Sabtu, 14-03-2020

MUHAMMADIYAH.ID, SEMARANG ? Pimpinan Pusat Muhammadiyah kembali menggelar seminar pra Muktamar ke 48 di kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta (Unimus), Sabtu (14/3). Seminar ini mengangkat tema tentang realita pondok pesantren Muhammadiyah. Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah Tafsir mengatakan bahwa pondok pesantren di bawah naungan PWM Jawa Tengah adalah paling banyak di Indonesia.

Tafsir menambahkan banyak perbedaan mendasar dari sebuah pondok pesantren milik Muhammadiyah dan milik pribadi. Menurutnya, ponpes Muhammadiyah ini sifatnya terpusat dasar ilmu dan pembelajarannya bersumber dari kurikulum yang disusun langsung Muhammadiyah secara organisasi.

Berbeda halnya dengan ponpes milik pribadi, banyak pengasuh pondok yang mengasuh pondoknya sesuai permintaan pemilikinya, kadang kitab-kitab yang dipelajari berbeda dengan ponpes lain.

Tafsir juga berharap ponpes Muhammadiyah di Jawa Tengah semakin berkembang, misalnya soal kebersihan pondok, lingkungan yang bersih dan aman, kualitas para pengasuhnya dan lain sebagainya.

“Jangan sampai ada pondok pesantren yang santri-santrinya gudikan hanya karena lingkungan yang kurang bersih dan kebiasaan santri yang juga tidak bersih,” ujarnya.

Tafsir juga menaruh harapan besar pada lulusan pondok pesantren Muhammadiyah agar setelah lulus minimal memiliki kemampuan pemahaman agama yang mumpuni, bisa berdakwah pada grass root Muhammadiyah.